

Dampak Covid-19 dan Insentif Pajak Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM di Kota Cimahi

by Anissa Larasati

Submission date: 26-Dec-2021 10:27PM (UTC+0700)

Submission ID: 1735729534

File name: anfaatan_insentif_pajak_terhadap_keberlangsungan_usaha_UMKM.docx (107.94K)

Word count: 3317

Character count: 21477

DAMPAK COVID-19 DAN PEMANFAATAN INSENTIF PAJAK TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA UMKM KOTA CIMAHI.

Anissa Yuniar Larasati¹, Purwanto²

Program Studi Akuntansi, FEB, Universitas Jenderal Achmad Yani, Cimahi, Indonesia.

anissayuniar@ak.unjani.ac.id

Abstract

This research was conducted to find out how much the impact of covid-19 and the intensive utilization of taxes on the sustainability of MSMEs in the city of Cimahi. The research method used is to use quantitative research methods. The data collection technique used in this study, namely primary data. Primary data is obtained through questionnaire techniques that are distributed to micro small and medium enterprises. Questionnaires are distributed according to sample calculations using the slovin formula of 100 MSMEs. This study uses probability sampling through a simple random sampling approach. This study allocates multiple regression tests, t tests, f tests, and coefficients of determination in hypothesis testing. The study will be tested using SPSS v.21.

Keywords: impact of covid-19, intensive utilization of taxes, MSMEs

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar dampak dari covid-19 dan pemanfaatan insentif pajak terhadap keberlangsungan UMKM di kota Cimahi. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu data primer. Data primer diperoleh melalui teknik kuisioner yang disebarakan kepada para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Kuisioner disebar sesuai dengan perhitungan sample menggunakan rumus slovin sebesar 100 UMKM. Penelitian ini menggunakan probability sampling melalui pendekatan simple random sampling. Penelitian ini mengaplikasikan uji regresi berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi dalam pengujian hipotesis. Penelitian ini akan diuji menggunakan SPSS v.21.

Kata Kunci: Dampak Covid-19, Insentif Pajak, UMKM

Corresponding author: anissayuniar@ak.unjani.ac.id

How to cite this article. Larasati, Purwanto (2022). Dampak Covid-19 dan pemanfaatan insentif pajak terhadap keberlangsungan UMKM di kota Cimahi. 7(1), 1-10. Retrieved from <http://ejournal.upi.edu/index.php/JPAK/article/view/15407>

History of article. Received: Agustus 2018, **Revision:** Oktober 2018, **Published:** Januari 2019

PENDAHULUAN

Sejak bulan Maret 2020, pemerintah Indonesia menyatakan bahwa penyebaran Covid-19 merupakan bencana nasional nonalam. Sejak saat itu, pemerintah langsung melakukan percepatan penanganan corona virus dengan menerbitkan dengan menerbitkan Keputusan Presiden Nomor 7 tahun 2020 (Kemkes, 2021)). Sejak ditemukan kasus awal covid-19 di Indonesia pemerintah langsung melakukan pelacakan penyebaran Covid-19, selain itu pemerintah juga melakukan upaya preventif dengan melakukan pengawasan ketat di jalur

masuk ke Indonesia Indonesia, serta menurut PP Nomor 21 tahun 2020 seluruh wilayah waiib melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) (Kompas, 2020). Suryo Utomo (Direktur Jenderal Pajak) menyebutkan adanya tiga dampak besar pandemi Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia. Dampak pertama adalah Covid-19 telah membuat konsumsi rumah tangga atau daya beli yang merupakan penopang 60% perekonomian menurun sangat drastis. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa konsumsi rumah tangga turun dari 5,02% pada kuartal I 2019 ke 2,84% pada kuartal I 2020. Dampak kedua Covid-19,

yaitu adanya ketidakpastian yang terus-menerus sehingga membuat investasi semakin melemah dan berdampak pada keberlangsungan usaha yang terancam berhenti. Dampak ketiga Covid-19 adalah penurunan ekonomi yang terjadi di seluruh dunia yang menyebabkan harga komoditas turun dan ekspor Indonesia ke beberapa negara juga terhenti.

Menurut Wildan (2020)²⁶ berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) menyebutkan kontraksi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) akan menggerus penerimaan pajak secara signifikan. Menurut Menteri keuangan Sri Mulyani yang dirangkum oleh Republika (2020) dampak Covid-19 mengakibatkan jumlah penerimaan pajak turun sebesar 18,5%, hal tersebutlah yang menjadi perhatian pemerintah untuk menaggulangi hal tersebut.

Salah satu upaya pemerintah di bidang perpajakan dalam pemulihan ekonomi nasional adalah adanya kebijakan insentif pajak. Kebijakan insentif pajak ini bertujuan untuk membantu menggerakkan roda perekonomian negara yang mengalami¹³ penurunan pesat karena pandemi Covid-19. Kebijakan insentif pajak tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 86 Tahun 2020. Aturan itu¹⁰ merupakan revisi dari PMK sebelumnya, yaitu PMK Nomor 44 Tahun 2020 tentang insentif pajak untuk wajib pajak terdampak pandemi korona. Lima kebijakan¹⁶ insentif pajak tersebut adalah insentif PPh Pasal 21, PPh Pasal 22 impor, angsuran PPh Pasal 25, pajak UMKM dan PPN.

Berdasarkan PMK Nomor 44 Tahun 2020, pemerintah akan menanggung PPh¹² final UMKM PP Nomor 23 Tahun 2018 tentang pajak¹² penghasilan atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu hingga Desember 2020. Keringanan yang diberikan pemerintah kepada UMKM karena sektor tersebut berkontribusi besar

pada Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia, yaitu mencapai³⁴ 61,7% atau sekitar Rp 8.952 triliun dari total sebesar Rp 14.837 triliun di tahun 2018. Selain itu, UMKM juga menyerap tenaga kerja hingga 97% dari total tenaga kerja yang ada.

Pemanfaatan insentif pajak UMKM per 10 Juli 2020 sebanyak 201.880 pelaku. Jumlah ini masih sangat jauh dari total wajib pajak UMKM yang melaporkan PPh pada 2019 sebanyak 2,3 juta wajib pajak UMKM. Peran serta dari pemerintah perlu digencarkan melalui sosialisasi dan pendampingan terkait peraturan pajak terbaru agar para pelaku UMKM bersedia untuk memanfaatkan insentif pajak UMKM dan keberlangsungan UMKM tetap terjaga.

Berdasarkan Hasil analisa yang dilakukan oleh Pikiran Rakyat (2020), membenarkan bahwa hampir seluruh UMKM mengalami kendala serupa akibat dampak pandemi Covid-19 dimana hasil penjualan UMKM menurun sebesar 90,9%, produksi terhambat 35,6%, permodalan 51,2%, dan distribusi terhambat sebesar 34%. Menurut Direktorat Jenderal Pajak (2021) pemerintah akan menetapkan aturan terkait kelanjutan insentif pajak atas dampak keberlanjutan bencana Covid-19. Menurut Dinas Perdagangan Koperasi UKM dan Perindustrian menurut data dinamis tahun 2020 terdapat 27.089 UMKM di kota Cimahi¹⁸ dengan berbagai jenis usaha. Berdasarkan data tersebut penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis dampak Covid-19 dan pemanfaatan insentif pajak terhadap keberlangsungan usaha UMKM di kota Cimahi.

METODE

Penelitian ini berjenis kuantitatif untuk menjelaskan variabel dampak covid-19 dan pemanfaatan insentif pajak terhadap UMKM di kota Cimahi. Pada penelitian ini dampak Covid-19 dan pemanfaatan insentif pajak merupakan variabel bebas sedangkan keberlangsungan Usaha

UMKM sebagai variabel terikat. Objek penelitian kali ini adalah para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kota Cimahi dengan metode pengambilan sampel *probability sampling* dengan pendekatan *simple random sampling*. Teknik pengambilan sampel dikatakan *simple random sampling* karena sampel dilakukan secara acak tanpa memperlihatkan stara yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2019). Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sejumlah 100 responden dengan menggunakan perhitungan rumus slovin. Menurut Indaryani dkk, 2020 indikator Dampak Covid-19 ada empat yakni Penurunan pendapatan, Penurunan jumlah produksi usaha, kenaikan harga bahan baku untuk membuat produk, dan keterlambatan dalam pengiriman bahan baku, sedangkan indikator pemanfaatan insentif pajak ada tiga yakni Tujuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan insentif pajak, kebijakan insentif pajak dapat meningkatkan kepatuhan kewajiban perpajakan, peran serta pemerintah terkait peraturan atau kebijakan perpajakan terbaru dan Keberlangsungan Usaha terdapat tiga indikator yakni Pemenuhan *Break Even Point (BEP)* selama pandemi Covid-19, Kepuasan konsumen, karyawan sebagai aset utama. Penilaian yang digunakan pada kuesioner dalam pembobotan item menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2019:167) Skala likert digunakan dalam mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam penelitian yang menggunakan kuesioner diperlukan pengujian validitas dan realibilitas untuk melihat kesamaan antara data yang terkumpul (Sugiyono, 2019:206). Tingkat signifikansi pada penelitian ini yaitu sebesar 5% atau 0,0 dan didapatkan nilai R tabel sebesar 0,3. Sementara itu, kuesioner dianggap reliabel apabila jawaban responden terhadap pernyataan konsisten di dalam waktu yang berbeda. Jika Cronbach Alpha > 0,70 maka variabel tersebut dikatakan reliabel.

Selanjutnya dilakukan teknik analisis data dengan melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas. Selanjutnya dilakukan pengujian regresi dengan analisis regresi linier berganda dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y : Keberlangsungan Usaha
a : Konstanta
X₁ : Faktor Kesadaran Wajib Pajak
X₂ : Faktor Petugas Pajak
e : Error

Selanjutnya dilakukan uji determinasi dan pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dan secara simultan (uji f).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penyebaran kuisisioner terhadap 100 responden UMKM. Dilakukan uji validitas terhadap masing-masing variabel. Untuk variabel Dampak Covid-19 (X₁) didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Item Variabel X₁

No item	Indeks Validitas	r kritis	Keterangan
1	0,813	0,3	Valid
2	0,799	0,3	Valid
3	0,635	0,3	Valid
4	0,718	0,3	Valid

Hasil yang diperoleh seperti terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa butir-butir kuesioner variabel Dampak Covid-19 (X₁) valid. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r hitung pada masing masing item lebih besar dari r tabel (0,3), artinya seluruh butir pertanyaan variabel Dampak Covid-19 (X₁) memiliki tingkat validitas yang baik yang berarti dapat mengukur variabel yang diteliti.

Kuesioner mengenai Pemanfaatan Insentif Pajak terdiri atas 3 butir pernyataan. Hasil perhitungan indek validitas untuk

masing masing butir pernyataan dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Item Variabel X₂

No item	Indeks Validitas	r kritis	Keterangan
5	0,771	0,3	Valid
6	0,783	0,3	Valid
7	0,572	0,3	Valid

Hasil yang diperoleh seperti terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa butir-butir kuesioner variabel Pemanfaatan Insentif Pajak (X₂) valid. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r hitung pada masing masing item lebih besar dari r tabel (0,3), artinya seluruh butir pertanyaan variabel Pemanfaatan Insentif Pajak (X₂) memiliki tingkat validitas yang baik yang berarti dapat mengukur variabel yang diteliti.

Kuesioner mengenai Keberlangsungan Usaha terdiri atas 3 butir pernyataan. Hasil perhitungan indek validitas untuk masing masing butir pernyataan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Item Variabel Y

No item	Indeks Validitas	r kritis	Keterangan
8	0,538	0,3	Valid
9	0,543	0,3	Valid
10	0,700	0,3	Valid

Hasil yang diperoleh seperti terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa butir-butir kuesioner variabel keberlangsungan usaha (Y) valid. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r hitung pada masing masing item lebih besar dari r tabel (0,3), artinya seluruh butir pertanyaan variabel keberlangsungan usaha (Y) memiliki tingkat validitas yang baik yang berarti dapat mengukur variabel yang diteliti.

Selanjutnya dilakukan uji realibilitas. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Hasil uji instrumen pengukuran adalah reliabel dimana batas minimum reliabilitas

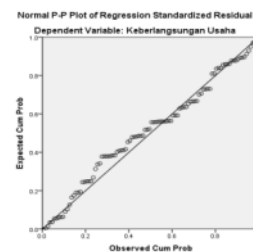
yang dapat diterima adalah koefisien positif dan di atas 0,6. Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Nilai Reliabilitas
Dampak Covid-19	0,729
Pemanfaatan Insentif Pajak	0,702
Keberlangsungan Usaha	0,872

Dari Tabel 4 di atas terlihat nilai reliabilitas yang diperoleh lebih besar dari nilai kritis 0,6 untuk masing-masing variabel Dampak Covid-19 (X₁), Pemanfaatan Insentif Pajak (X₂), dan Keberlangsungan Usaha (Y), Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan reliabel sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel sudah memberikan hasil yang konsisten.

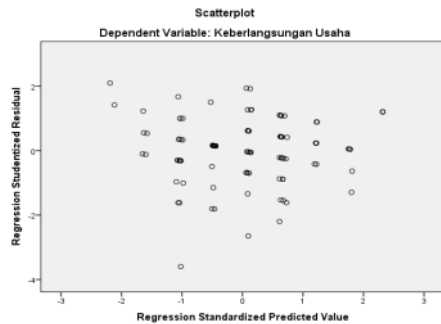
Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik. Pengujian pertama dilakukan uji normalitas, Uji normalitas menurut Santoso (2012:45) bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan berbentuk lonceng (*bell shaped*). Pada penelitian ini pengujian dilakukan menggunakan P-P Plot, dimana sebaran data dapat dikatakan normal jika mengikuti garis uji yang mengarah ke kanan atas. Setelah dilakukan pengujian normalitas hasil dapat dilihat pada gambar 1



Gambar 1 Grafik Normal P-Plot (Asumsi Normalitas)

Berdasarkan hasil diagram *P-P Plot* dari gambar 1 dapat diketahui bahwa titik-titik berada pada garis lurus, seperti tampak pada gambar di atas. Hal ini berarti bahwa data penelitian ini telah diambil dari populasi yang terdistribusi normal.

Pengujian asumsi klasik yang kedua adalah uji heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2018:108) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Suatu model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2 Grafik Uji Heterokedastisitas

Pengujian asumsi klasik yang terakhir adalah uji multikolinearitas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Imam Ghozali, 2016:103). Berdasarkan hasil uji spss v.21 hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5 Hasil Uji Asumsi Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.892	1.115			7.977	.000		
Dampak Covid 19	-.005	.056	-.010		-.097	.923	.910	1.099
Pemanfaatan Insentif Pajak	.295	.092	.325		3.228	.002	.910	1.099

a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 5 di atas, maka dapat diketahui nilai VIF untuk masing-masing variabel penelitian kurang dari 10, sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas pada model regresi yang digunakan.

Selanjutnya dilakukan uji regresi linier berganda, berdasarkan hasil uji spss v.21 hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 6

Tabel 6 Hasil Pengujian Koefisien Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	8.892	1.115			7.977	.000
1 Dampak Covid 19	-.005	.056	-.010		-.097	.923
Pemanfaatan Insentif Pajak	.295	.092	.325		3.228	.002

a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha

Persamaan regresi yang menjelaskan pengaruh Dampak Covid-19 dan Pemanfaatan Intensif Pajak terhadap Keberlangsungan usaha UMKM di kota Cimahi sebagai berikut:

$$Y = 8,892 - 0,005X_1 + 0,295X_2$$

Dari persamaan regresi di atas, dapat diuraikan pernyataan sebagai berikut:

- a = 8,892
Diperoleh nilai konstanta (a) dalam persamaan regresi di atas sebesar 8,892. Jika tidak ada perubahan Dampak Covid-19 dan Penerapan Insentif Pajak (berilai nol) maka

rata-rata Keberlangsungan Usaha UMKM di kota Cimahi akan bernilai 8,892.

- $\beta_1 = -0,005$
Koefisien regresi Dampak Covid-19 bernilai negatif sebesar 0,005. Peningkatan nilai Dampak Covid-19 satu satuan akan menurunkan keberlangsungan usaha UMKM di Kota Cimahi sebesar 0,005.
- $\beta_2 = 0,295$
Koefisien regresi pemanfaatan insentif pajak bernilai positif sebesar 0,295. Peningkatan nilai pemanfaatan insentif pajak satu satuan akan meningkatkan keberlangsungan usaha.

Analisis selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi (R^2) yang bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variable independent dalam menerangkan variable dependen dengan menggunakan spss 21 dan diperoleh input sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (*R-square*)

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.322 ^a	.104	.085	1.541	1.607	

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Insentif Pajak, Dampak Covid 19

b. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha

Berdasarkan hasil output SPSS diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,104 atau 10,4%. Hal ini menunjukan bahwa variable dampak Covid-19 dan pemanfaatan insentif pajak secara simultan memberikan pengaruh terhadap keberlangsungan usaha UMKM di kota Cimahi sebesar 10,4%, sedangkan sisanya sebesar $100\% - 10,4\% = 89,6\%$ merupakan pengaruh atau kontribusi lain yang tidak diteliti diluar penelitian antara lain: modal usaha, kebijakan pemerintah, dll.

Pengujian terakhir yang dilakukan adalah pengujian hipotesis baik secara parsial dan simultan. Hasil uji simultan dapat dilihat berdasarkan tabel 8.

Tabel 8 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	26.705	2	13.353	5.624	.005 ^b
Residual	230.285	97	2.374		
Total	256.990	99			

a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Insentif Pajak, Dampak Covid 19

Diperoleh nilai F hitung sebesar 5.624 dengan signifikansi 0,005. Untuk menguji hipotesis yang ditetapkan dilakukan dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Dari tabel F diperoleh nilai F_{tabel} dengan $db_1 = 4$ dan $db_2 = 100 - 4 - 1 = 95$ sebesar 2,467.

Hasil statistik yang diperoleh menunjukkan F_{hit} sebesar 5.624 lebih besar dari pada F_{tabel} sebesar 2,467 dan nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,005 jika dibandingkan dengan $\alpha = 0.05$ maka nilai signifikansi (*p-value*) lebih kecil dari $\alpha = 0.05$. Dari kedua perbandingan tersebut dapat diambil keputusan H_0 ditolak pada taraf $\alpha = 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bermakna yaitu ada pengaruh Dampak Covid-19 dan Pemanfaatan Insentif Pajak terhadap UMKM di Kota Cimahi.

Sedangkan hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel 9

Tabel 9 Hasil Uji Parsial (uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.892	1.115		7.977	.000
1 Dampak Covid 19	-.005	.056	-.010	-.097	.923
Pemanfaatan Insentif Pajak	.295	.092	.325	3.228	.002

a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 9 adalah sebagai berikut :

- a. Nilai t hitung dari variabel dampak covid-19 sebesar $-0,097 < -1,984$ dan untuk nilai signifikansinya sebesar $0,923 < 0,05$ yang berarti t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya dampak covid-19 tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM di kota Cimahi.
- b. Nilai t hitung dari variabel pemanfaatan insentif pajak sebesar $3,228 > 1,984$ dan untuk nilai signifikansinya sebesar $0,002 < 0,05$ yang berarti t hitung $> t$ tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya pemanfaatan insentif pajak berpengaruh positif signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM di kota Cimahi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indriyani, dkk (2020) yang menyebutkan bahwa dampak Covid-19 berpengaruh negatif terhadap keberlangsungan usaha UMKM hal tersebut bertentangan dengan hasil uji parsial (uji t) dampak covid-19 terhadap keberlangsungan usaha UMKM pada penelitian ini, dimana dampak covid-19 tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM di kota Cimahi. Hal tersebut dikarenakan kota Cimahi melakukan program pemberdayaan UMKM agar cepat bangkit untuk menjalankan usahanya ditengah wabah pandemic covid-19. Salah satu strategi yang dilakukan adalah menjalankan usaha melalui pemasaran dan penjualan secara *online* (Cimahi, 2021).

Untuk hasil uji parsial variabel pemanfaatan insentif pajak berpengaruh positif signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM di kota Cimahi hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriyani, dkk (2020) dan Maharani dan Jaeni (2020) yang artinya dengan adanya pemberian bantuan keringanan dalam membayar pajak berupa insentif pajak mampu meringankan beban para pengusaha untuk dapat tetap mempertahankan keberlangsungan usahanya.

Sedangkan berdasarkan hasil uji simultan (uji f) dimana terdapat pengaruh terhadap Dampak Covid-19 dan Pemanfaatan Insentif Pajak terhadap UMKM di Kota Cimahi hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriyani, dkk (2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab 5, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Dampak Covid-19 tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM di kota Cimahi, secara parsial pemanfaatan insentif pajak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM di kota Cimahi dan secara simultan Dampak Covid-19 dan Pemanfaatan Pajak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM di kota Cimahi

Berdasarkan kesimpulan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran diharapkan pemerintah melakukan lebih banyak sosialisasi dan pelatihan kepada para pelaku UMKM agar para pelaku bisa meningkatkan produksi dan penjualan serta melakukan penyesuaian-penyesuaian cara berdagang di masa pandemi, ruang lingkup insentif pajak diperluas agar lebih banyak masyarakat yang mendapat fasilitas insentif pajak sehingga program pemerintah terlaksana secara baik, dan sosialisasi terkait tatacara pemanfaatan fasilitas insentif pajak diharapkan dilakukan dengan cara yang lebih mudah dipahami agar masyarakat lebih mudah memahami.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin menyampaikan terimakasih terhadap Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi. Selain itu, tak lupa ucapan terimakasih sebesar-besarnya terhadap seluruh responden UMKM yang bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuisioner pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *Organizational of Behaviour and Human Decision Processes*. Amherst: University of Massachusetts.
- Ardayani, P. (2019). Pengaruh Tax Amnesty dan Kondisi Keuangan pada Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi . *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 26(3), 1741-1768. Ghozali, I. (2013).
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis* 20(1), 1-13.
- Aryandini, S. (2016). Pengaruh Kewajiban Moral, Pemeriksaan Pajak, dan Kondisi Keuangan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Usaha Hotel yang Terdaftar di Dinas Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru. *JOM Fekon* 3(1), 1463-1477.
- Cimahi, P. K. (2021, Januari 28). *Strategi Penjualan dan Pemasaran secara Online Selama Pandemi bagi UMKM di Kota Cimahi*. Retrieved from <https://cimahikota.go.id/artikel/detail/1225-strategi-penjualan-dan-pemasaran-secara-online-selama-pandemi-bagi-umkm-di-kota-cimahi>
- Dewi, S. (2020). Pengaruh Insentif Pajak, Sanksi Pajak dan Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomika dan MANajemen* Vol. 9 No. 2 Oktober 2020, 108-124.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2021). *Covid-19 Bertahan, Insentif Pajak Dilanjutkan* . Retrieved from www.pajak.go.id
- Friana , H. (2020). *WHO Umumkan Corona COVID-19 Sebagai Pandemi* . Retrieved from <https://tirto.id/who-umumkan-corona-covid-19-sebagai-pandemi-eEvE>
- Ghozali , I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indonesia. (2020). *Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Nonalam*.
- Indonesia. (2020). *Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Sebagai Bencana Nasional*.
- Indriyani, dkk. (2020). Dampak Covid-19 dan Pemanfaatan Insentif Pajak terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM Temin Troso Jepara. *Jurnal Manajemen dan Keuangan, Vol 9, No. 3, Desember 2020*.
- Kemkes, K. K. (2021, 12 23). Penguatan Sistem Kesehatan dalam Pengendalian COVID-19.
- Kompas. (2020). *Upaya dan Kebijakan Pemerintah Indonesia Menangani Covid-19*. Retrieved from <https://kompaspedia.kompas.id/>
- Kurniawan, dkk. (2020). Konsep Kebijakan Strategis dalam Menangani Eksternalitas Ekonomi dari Covid-19 Pada Masyarakat Rentan di Indonesia. *Indonesian Journal Of Social Sciences and Humanities*.
- Maharani dan Jaeni. (2020). Determinan Kebijakan Pemerintah Sebuah Solusi Keberlangsungan Usaha UMKM di Tengah Pandemi Covid-19 . *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 16 No. 1 2020*.
- Narimawati, U. (2007). *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia Aplikasi Contoh dan Perhitungan*. Jakarta: Agung Media.

- Pemerintah Indonesia. (2020). *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)*.
- Pikiran Rakyat. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19, Keberlangsungan UMKM dan Koperasi di Kota Cimahi Terancam Berhenti*. Retrieved from www.pikiranrakyat.com
- Republika. (2020). *Akibat Covid-19 Penerimaan Pajak Turun 18,5%*. Retrieved from www.Republika.go.id
- Riyanto dan Mudara. (2021). Kebijakan Fiskal dalam pandemi Covid-19: Dampak dan Tantangan Penerimaan Pajak di KPP Wajib Pajak Besar Dua. *Scientax Volume 2 No 2. April 2021*.
- Romindo, dkk. (2019). *E-commerce: Implementasu, Strategi dan Inovasinya*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media.
- Sarmigi, E. (2020). Analisis Pengaruh Covid-19 terhadap Perkembangan UMKM di Kabupaten Kerinci. *Al-Dzahab 1(1)*, 1-17.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Triyawan dan Fendayanti. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Keberlangsungan Perusahaan Jasa Kontruksi. *Forum Ekonomi, 23 (2) 2021*, 223-230.
- Wildan, M. (2020). *OECD: Dampak Corona Lebih Besar Terhadap Setoran Pajak Ketimbang PDB*. Retrieved from <https://news.ddtc.co.id/>

Dampak Covid-19 dan Insentif Pajak Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM di Kota Cimahi

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Forum Komunikasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Kristen Indonesia (FKPPTKI) Student Paper	<1%
2	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	<1%
3	jurnal.unpad.ac.id Internet Source	<1%
4	Submitted to stipram Student Paper	<1%
5	bimbingan-skripsi-malang.blogspot.com Internet Source	<1%
6	journal.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
7	library.binus.ac.id Internet Source	<1%
8	repository.nie.edu.sg Internet Source	<1%

9

uir.unisa.ac.za

Internet Source

<1 %

10

www.jurnal.syntaxliterate.co.id

Internet Source

<1 %

11

Rifat Ayu Wijdan Irham, A. Khawarizmi Siregar, Hasse Jubba. "Dampak Wabah Corona Virus Disease Terhadap Budaya Ibadah Umat Muslim Dan Kebijakan Pemerintah", POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan, 2020

Publication

<1 %

12

Tri Hastowibowo, Agus Bandiyono. "EVALUASI PENILAIAN UNTUK PEMERIKSAAN TERHADAP NILAI WAJAR PASAR DI MASA PANDEMI COVID 19", Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN), 2021

Publication

<1 %

13

sna-iaikapd.or.id

Internet Source

<1 %

14

Fauzan Fauzan. "PENGARUH INSENTIF, KOMPENSASI DAN REWARD TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. BRI (PERSERO).TBK KANTOR CABANG BENGKULU", Creative Research Management Journal, 2018

Publication

<1 %

15

Rosa Nindia Sari. "DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP UMKM BATIK DI KABUPATEN

<1 %

SUMENEP", RISTANSI: Riset Akuntansi, 2021

Publication

16 Indri Arrafi Juliannisa, Nunuk Triwahyuningtyas, Charia Roswita. "DAMPAK COVID TERHADAP PEREKONOMIAN SECARA MAKRO", Widya Manajemen, 2021
Publication <1 %

17 bircu-journal.com
Internet Source <1 %

18 conference.um.ac.id
Internet Source <1 %

19 danielstephanus.wordpress.com
Internet Source <1 %

20 digilib.uin-suka.ac.id
Internet Source <1 %

21 dimensi.petra.ac.id
Internet Source <1 %

22 jim.unsyiah.ac.id
Internet Source <1 %

23 journals.synthesispublication.org
Internet Source <1 %

24 jurnal.unimed.ac.id
Internet Source <1 %

25 jurnal.uns.ac.id
Internet Source <1 %

26	laboratoriumpendidikan2021.blogspot.com Internet Source	<1 %
27	ojs.umrah.ac.id Internet Source	<1 %
28	ojs3.unpatti.ac.id Internet Source	<1 %
29	ppta.stikom.edu Internet Source	<1 %
30	publikasi.stkippgri-bkl.ac.id Internet Source	<1 %
31	repository.lppm.unila.ac.id Internet Source	<1 %
32	repository.um.ac.id Internet Source	<1 %
33	www.alinea.id Internet Source	<1 %
34	www.beritasatu.com Internet Source	<1 %
35	www.ojs.unm.ac.id Internet Source	<1 %
36	. Karomani, . Mahpul, M. Iwan Satriawan. "Synergy of Higher Education Collaboration with Local Governments in Efforts to Overcome the COVID-19 Pandemic",	<1 %

Academic Journal of Interdisciplinary Studies, 2021

Publication

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On